

ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN PERUSAHAAN MODAL VENTURA BERBASIS PRINSIP SYARIAH DI ERA KEUANGAN MODERN

Oleh:

Efriza Pahlevi Wulandari¹

Alya Aminatul Husna²

Dila Riganasa³

Moch. Nuriyanto⁴

Qurota Via Akyuni⁵

Zulaikah Rahma Putri⁶

Universitas Tadulako¹

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung²³⁴⁵⁶

Alamat: JL. Mayor Sujadi No.46, Kudus, Plosokandang, Kec. Kedungwaru,
Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur (66221).

Korespondensi Penulis: efriza.febi@gmail.com, alyaaminatulhusna02@gmail.com,
dilanasa20@gmail.com, riyanmoch123@gmail.com, qurotaviiaa@gmail.com,
zulaikahrahmapitri3@gmail.com.

Abstract. *The financial industry has undergone significant transformations driven by technological advancements, globalization, and changing market dynamics. In this context, Sharia-based venture capital companies have begun to gain attention as an attractive alternative in the modern financial landscape. This study aims to conduct an in-depth analysis of the opportunities and challenges faced by Sharia venture capital firms in the era of modern finance. The research method used is qualitative, employing a literature study approach through the analysis of various relevant academic sources. The results of the study indicate that Sharia venture capital firms encounter several promising opportunities, including the significant growth of the Islamic financial market, particularly in countries with large Muslim populations; increasing global awareness of*

ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN PERUSAHAAN MODAL VENTURA BERBASIS PRINSIP SYARIAH DI ERA KEUANGAN MODERN

ethical and socially responsible investments that align with Sharia principles; government support through regulations and incentives; as well as opportunities for financial technology (fintech) innovation to enhance operational efficiency.

However, Sharia venture capital firms also face a number of complex challenges, such as varying regulatory complexities across countries requiring specialized understanding; low public awareness and understanding of the principles and benefits of Sharia venture capital; limited resources in terms of capital and experts knowledgeable in Islamic finance; competition with conventional venture capital firms that possess more resources and experience; and global economic volatility that may affect investment performance.

Keywords: *Sharia Venture Capital, Modern Finance, Sharia Principles, Opportunities, Challenges.*

Abstrak. Industri keuangan telah mengalami transformasi signifikan yang didorong oleh perkembangan teknologi, globalisasi, dan perubahan dinamika pasar. Dalam konteks ini, perusahaan modal ventura berbasis prinsip syariah mulai mendapatkan perhatian sebagai alternatif yang menarik dalam lanskap keuangan modern. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peluang dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan modal ventura syariah di era keuangan modern. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi literatur melalui analisis berbagai sumber literatur akademis yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan modal ventura syariah menghadapi berbagai peluang yang menjanjikan, di antaranya pertumbuhan pasar keuangan syariah yang signifikan terutama di negara-negara dengan populasi Muslim yang besar, meningkatnya kesadaran global terhadap investasi beretika dan bertanggung jawab sosial yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah, dukungan pemerintah melalui regulasi dan insentif, serta peluang inovasi teknologi keuangan (fintech) untuk meningkatkan efisiensi operasional. Namun demikian, perusahaan modal ventura syariah juga menghadapi sejumlah tantangan kompleks, termasuk kompleksitas regulasi yang berbeda antar negara dan memerlukan pemahaman khusus, kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai prinsip-prinsip dan manfaat modal ventura syariah, keterbatasan sumber daya baik modal maupun tenaga ahli yang memahami keuangan syariah, persaingan dengan modal ventura konvensional yang memiliki lebih banyak

sumber daya dan pengalaman, serta volatilitas ekonomi global yang dapat mempengaruhi kinerja investasi.

Kata Kunci: Modal Ventura Syariah, Keuangan Modern, Prinsip Syariah, Peluang, Tantangan.

LATAR BELAKANG

Dalam beberapa dekade terakhir, industri keuangan telah mengalami transformasi yang signifikan, didorong oleh perkembangan teknologi, globalisasi, dan perubahan dinamika pasar. Di tengah perkembangan ini, perusahaan modal ventura telah memainkan peran penting dalam mendukung inovasi dan pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan pembiayaan untuk perusahaan rintisan dan usaha kecil yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi. Seiring dengan semakin meningkatnya perhatian terhadap prinsip-prinsip etika dalam bisnis, perusahaan modal ventura berbasis prinsip syariah mulai mendapatkan perhatian sebagai alternatif yang menarik dalam lanskap keuangan modern.(Kassim, 2016)

Perusahaan modal ventura syariah adalah entitas yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, yang meliputi larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian berlebihan), dan maysir (spekulasi). Selain itu, prinsip-prinsip ini juga menekankan pentingnya keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial dalam aktivitas ekonomi.(Padjadjaran & History, 2023) Dengan demikian, perusahaan modal ventura syariah tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial semata, tetapi juga pada dampak sosial dan keberlanjutan investasi mereka. Hal ini menjadikan modal ventura syariah sebagai pilihan yang relevan dalam menghadapi tantangan global seperti ketidaksetaraan ekonomi dan kerusakan lingkungan.

Meskipun demikian, perusahaan modal ventura syariah menghadapi sejumlah tantangan yang kompleks. Salah satu tantangan utama adalah regulasi yang ketat dan kompleks. Regulasi yang mengatur keuangan syariah sering kali berbeda dengan regulasi keuangan konvensional, memerlukan pemahaman khusus dan penyesuaian yang tepat. Selain itu, kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai prinsip-prinsip syariah menjadi hambatan dalam mengembangkan industri ini. Banyak calon investor dan pengusaha masih belum sepenuhnya memahami keuntungan dan mekanisme operasional modal ventura syariah.

ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN PERUSAHAAN MODAL VENTURA BERBASIS PRINSIP SYARIAH DI ERA KEUANGAN MODERN

Di sisi lain, terdapat peluang besar bagi perkembangan modal ventura syariah di era keuangan modern. Peningkatan minat terhadap investasi yang beretika dan bertanggung jawab sosial membuka jalan bagi modal ventura syariah untuk menarik lebih banyak investor. Selain itu, pasar negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim menawarkan potensi besar bagi pertumbuhan modal ventura syariah, mengingat kesesuaian prinsip-prinsip syariah dengan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat setempat.(Hasan et al., 2021)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peluang dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan modal ventura berbasis prinsip syariah di era keuangan modern. Melalui pendekatan kualitatif dan studi literatur, penelitian ini berupaya mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan perusahaan modal ventura syariah, serta strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan yang ada. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai dinamika ini, diharapkan industri modal ventura syariah dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian global. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi berbagai pemangku kepentingan, termasuk pengambil kebijakan, investor, dan akademisi. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya akan memperkaya literatur tentang modal ventura syariah, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi pengembangan strategi dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan industri ini di era keuangan modern yang terus berkembang.

KAJIAN TEORITIS

Perusahaan Modal Ventura

Perusahaan modal ventura adalah entitas keuangan yang menyediakan modal investasi kepada perusahaan-perusahaan yang sedang berkembang atau memulai usaha baru dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan(Marquiza et al., 2024). Modal yang diberikan oleh perusahaan modal ventura dapat berupa dana tunai, ekuitas, atau bentuk investasi lainnya, dan biasanya diberikan dalam jumlah yang cukup besar untuk membantu perusahaan target mengembangkan produk atau layanan mereka, memperluas operasi, atau mencapai tonggak tertentu dalam pertumbuhan mereka. Selain menyediakan modal, perusahaan modal ventura juga dapat memberikan bimbingan dan

dukungan manajerial kepada perusahaan portofolio mereka, dengan tujuan meningkatkan nilai investasi mereka dan memastikan kesuksesan jangka panjang perusahaan yang mereka dukung.(Awaludin Marwan & Amalia Syauket, 2023)

Prinsip Syariah

Prinsip syariah adalah seperangkat aturan dan pedoman yang berasal dari ajaran agama Islam, yang mengatur segala aspek kehidupan individu dan masyarakat, termasuk dalam konteks keuangan dan bisnis.(Maimun & Tzahira, 2022) Prinsip-prinsip ini didasarkan pada Al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW, serta diinterpretasikan oleh para ulama dan ahli fiqh Islam. Dalam konteks keuangan, prinsip syariah menekankan konsep keadilan, transparansi, dan kepatuhan terhadap hukum agama Islam. Beberapa prinsip utama dalam sistem keuangan syariah meliputi larangan riba (bunga), larangan dalam melakukan transaksi yang mengandung unsur ketidakpastian (gharar) atau spekulasi (maysir), serta penekanan pada pembagian risiko dan keuntungan antara pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi. Prinsip syariah juga mendorong pengembangan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti pembiayaan tanpa bunga (mudharabah, musyarakah), investasi dalam aset riil, dan pembagian keuntungan dan kerugian secara adil.(Arief, 2017)

Keuangan Modern

Keuangan modern merujuk pada sistem keuangan yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi neoklasik dan kapitalis, yang berfokus pada efisiensi pasar, alokasi sumber daya yang optimal, dan penciptaan nilai bagi pemegang saham. Dalam keuangan modern, institusi keuangan seperti bank, pasar modal, dan lembaga keuangan lainnya berperan penting dalam pengalokasian modal dan pengelolaan risiko. Sistem keuangan ini juga melibatkan penggunaan instrumen keuangan kompleks, seperti derivatif, obligasi, dan saham, serta mengadopsi teknologi dan inovasi untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas pasar. Selain itu, keuangan modern juga mencakup konsep-konsep seperti deregulasi, globalisasi, dan penggunaan teknologi informasi untuk transaksi keuangan secara cepat dan efisien.(Tazkiyyaturrohman, 2018).

METODE PENELITIAN

ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN PERUSAHAAN MODAL VENTURA BERBASIS PRINSIP SYARIAH DI ERA KEUANGAN MODERN

Metode penelitian yang digunakan dalam analisis ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Dalam pendekatan ini, peneliti melakukan pencarian, analisis, dan interpretasi data kualitatif dari berbagai sumber literatur seperti jurnal akademis, buku, dan laporan riset yang relevan dengan topik penelitian. Proses ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang peluang dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan modal ventura berbasis prinsip syariah di era keuangan modern, serta menyusun kesimpulan yang kokoh berdasarkan tinjauan literatur yang komprehensif.(Adlini et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Latar Belakang Perusahaan Modal Ventura Berbasis Prinsip Syariah

Perusahaan modal ventura berbasis prinsip syariah muncul sebagai respons terhadap kebutuhan akan solusi pembiayaan yang sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Keuangan syariah didasarkan pada ajaran Al-Qur'an dan Hadis yang menekankan keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. (Fathonih et al., 2019) Prinsip-prinsip ini melarang praktik-praktik seperti riba (bunga), gharar (ketidakpastian berlebihan), dan maysir (spekulasi), serta mendorong kegiatan ekonomi yang berkontribusi positif terhadap masyarakat. Dengan latar belakang ini, modal ventura syariah menawarkan alternatif bagi investor dan pengusaha yang mencari metode pembiayaan yang etis dan sesuai dengan syariah.

Pada dekade terakhir, keuangan syariah telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan di berbagai belahan dunia, termasuk di negara-negara dengan populasi Muslim yang besar seperti Indonesia, Malaysia, dan negara-negara di Timur Tengah. Perkembangan ini tidak hanya dipicu oleh meningkatnya kesadaran akan pentingnya keuangan yang etis, tetapi juga oleh stabilitas dan kinerja yang kompetitif dari produk-produk keuangan syariah. Dalam konteks ini, modal ventura syariah telah berkembang sebagai instrumen penting untuk mendukung inovasi dan pertumbuhan bisnis, khususnya bagi perusahaan rintisan dan usaha kecil yang membutuhkan modal tetapi ingin tetap mematuhi prinsip-prinsip Islam.(Heradhyaksa et al., 2023)

Modal ventura syariah memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari modal ventura konvensional. Salah satu perbedaannya adalah model bagi hasil yang digunakan, di mana investor dan pengusaha berbagi keuntungan dan kerugian

berdasarkan kesepakatan yang telah ditentukan sebelumnya. (Abdalmutaleb, 2020) Model ini mencerminkan prinsip keadilan dan kemitraan yang kuat, menghindari eksploitasi salah satu pihak. Selain itu, investasi modal ventura syariah harus dilakukan di sektor-sektor yang halal (diperbolehkan menurut syariah), seperti teknologi, kesehatan, pendidikan, dan manufaktur, sementara menghindari sektor-sektor yang dianggap haram, seperti perjudian, alkohol, dan produk-produk yang merugikan masyarakat.

Latar belakang lainnya yang mendukung perkembangan modal ventura syariah adalah dukungan dari pemerintah dan regulator di banyak negara. Banyak negara telah mengembangkan kerangka regulasi yang mendukung pertumbuhan keuangan syariah, termasuk modal ventura. Misalnya, Malaysia telah menjadi pusat global untuk keuangan Islam, dengan regulasi yang mendukung dan infrastruktur yang kuat untuk mendukung pertumbuhan sektor ini. Hal serupa juga disimpulkan (Usdeldi et al., 2022) bahwasannya dukungan pemerintah mencakup insentif pajak, penyediaan dana pembiayaan, dan pengembangan kapasitas untuk memastikan bahwa perusahaan modal ventura syariah dapat beroperasi dengan efektif dan mematuhi prinsip-prinsip syariah.

Selain itu, meningkatnya minat dari investor global terhadap investasi yang beretika dan berkelanjutan juga berkontribusi terhadap pertumbuhan modal ventura syariah. Investor institusi dan individu semakin mencari peluang investasi yang tidak hanya menawarkan keuntungan finansial tetapi juga dampak sosial positif. Modal ventura syariah, dengan fokusnya pada investasi yang adil dan beretika, memenuhi kebutuhan ini dan menarik minat dari berbagai kalangan investor, termasuk mereka yang tidak beragama Islam tetapi menghargai prinsip-prinsip keuangan yang etis. (Buallay, 2019)

Dalam rangka mendukung perkembangan ini, pendidikan dan peningkatan kesadaran tentang keuangan syariah juga menjadi faktor penting. Banyak universitas dan lembaga pendidikan menawarkan program studi dan pelatihan dalam keuangan syariah, membantu membangun kapasitas dan pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan industri ini. Selain itu, berbagai konferensi, seminar, dan workshop yang fokus pada keuangan syariah juga berperan dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat serta profesional di bidang ini.

Dengan latar belakang ini, perusahaan modal ventura berbasis prinsip syariah memiliki dasar yang kuat untuk tumbuh dan berkembang. Mereka tidak hanya menawarkan solusi pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam tetapi juga

ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN PERUSAHAAN MODAL VENTURA BERBASIS PRINSIP SYARIAH DI ERA KEUANGAN MODERN

berkontribusi pada pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dan adil. Tantangan yang dihadapi, seperti kompleksitas regulasi dan kurangnya pemahaman masyarakat, dapat diatasi melalui strategi yang tepat dan kerjasama antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan komunitas bisnis.

Prinsip-Prinsip Modal Ventura Syariah

Pertama adalah riba. Riba adalah penambahan jumlah utang pokok yang ditetapkan sebagai syarat dalam transaksi pinjam meminjam uang, yang dilarang dalam keuangan Islam karena dianggap sebagai eksploitasi dan ketidakadilan. Sebagai gantinya, modal ventura syariah menggunakan model bagi hasil seperti musyarakah (kemitraan) dan mudharabah (kemitraan investasi). (Fitriyanti et al., 2023) Dalam musyarakah, semua pihak berbagi modal serta keuntungan atau kerugian berdasarkan proporsi yang telah disepakati. Dalam mudharabah, investor menyediakan modal sementara pengusaha mengelola bisnis, dan keuntungan dibagi sesuai kesepakatan awal, mencerminkan prinsip keadilan dan partisipasi bersama.

Gharar, yaitu ketidakpastian yang berlebihan atau penipuan dalam transaksi, dan maysir, yaitu spekulasi yang berlebihan dan perjudian, dilarang dalam keuangan syariah. Dalam penelitian (Gunawan et al., 2022), Modal ventura syariah harus menghindari gharar dengan memastikan semua transaksi dilakukan dengan transparansi penuh dan informasi yang memadai, sedangkan maysir dihindari dengan memastikan investasi dilakukan berdasarkan analisis yang solid dan bukan spekulasi yang tidak menentu. Prinsip ini bertujuan untuk mengurangi risiko dan menjaga keadilan dalam transaksi.

Modal ventura syariah hanya dapat diinvestasikan dalam bisnis dan sektor yang halal, atau diperbolehkan menurut hukum Islam. Sektor-sektor ini mencakup teknologi, kesehatan, pendidikan, dan manufaktur yang memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat. Sebaliknya, modal ventura syariah menghindari investasi dalam sektor-sektor yang dianggap haram, seperti industri alkohol, perjudian, dan produksi barang-barang yang merugikan masyarakat. Prinsip ini memastikan bahwa investasi tidak hanya menguntungkan tetapi juga etis dan bermanfaat secara sosial.

Investasi modal ventura syariah harus dilakukan secara adil dan tidak merugikan salah satu pihak, dengan keuntungan dan kerugian dibagi secara proporsional sesuai kontribusi masing-masing pihak. Selain itu, modal ventura syariah harus

mempertimbangkan dampak sosial dari investasinya, termasuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Prinsip ini memastikan bahwa investasi membawa manfaat yang lebih luas bagi masyarakat

Modal ventura syariah menekankan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam semua aspek operasional dan investasi. Semua informasi terkait investasi harus disampaikan dengan jelas dan jujur kepada semua pemangku kepentingan, dan kontrak serta perjanjian harus transparan serta dipahami oleh semua pihak. Perusahaan modal ventura syariah juga harus menjalani audit syariah secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Ini membantu membangun kepercayaan dan kredibilitas di antara semua pihak yang terlibat. (Farika et al., 2023)

Prinsip kebersamaan dan kemitraan adalah inti dari modal ventura syariah, dengan hubungan antara investor dan pengusaha yang dilandasi oleh kemitraan yang saling menguntungkan. Dalam musyarakah, semua pihak berbagi modal, risiko, dan keuntungan atau kerugian, mendorong kolaborasi yang erat dan partisipasi aktif dari semua pihak. Dalam mudharabah, investor menyediakan modal sementara pengusaha mengelola bisnis, dengan keuntungan dibagi sesuai rasio yang disepakati. Prinsip-prinsip ini menciptakan kemitraan yang adil dan berorientasi pada keberhasilan bersama.

Peluang dan Tantangan Perusahaan Modal Ventura Berbasis Prinsip Syariah di Era Keuangan Modern

Perusahaan modal ventura berbasis prinsip syariah memiliki peran yang semakin penting dalam era keuangan modern, di mana kesadaran akan investasi beretika dan sesuai syariah semakin meningkat. Dalam konteks ini, analisis peluang dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan tersebut menjadi krusial. Peluang tersebut mencakup pertumbuhan pasar keuangan syariah, kesadaran global terhadap keuangan beretika, dukungan pemerintah, dan inovasi teknologi. Namun, ada pula sejumlah tantangan seperti kompleksitas regulasi, kurangnya pemahaman masyarakat, keterbatasan sumber daya, persaingan dengan modal ventura konvensional, dan volatilitas ekonomi global. Pemahaman yang mendalam terhadap dinamika ini akan menjadi kunci kesuksesan bagi perusahaan modal ventura berbasis syariah di era keuangan yang terus berkembang ini.

ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN PERUSAHAAN MODAL VENTURA BERBASIS PRINSIP SYARIAH DI ERA KEUANGAN MODERN

Peluang pertama adalah pasar keuangan syariah telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir, terutama di negara-negara dengan populasi Muslim yang besar seperti Indonesia, Malaysia, dan negara-negara Timur Tengah. Pertumbuhan ini menciptakan peluang besar bagi perusahaan modal ventura syariah untuk mengakses pasar yang lebih luas dan beragam. Permintaan yang meningkat untuk produk keuangan yang etis dan sesuai syariah menawarkan prospek pertumbuhan yang menjanjikan bagi perusahaan modal ventura syariah.

Kedua, di seluruh dunia, ada kesadaran yang semakin tinggi terhadap pentingnya keuangan beretika dan investasi yang bertanggung jawab. Prinsip-prinsip modal ventura syariah yang mengutamakan keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial sangat selaras dengan tren global ini. Ini membuka peluang bagi perusahaan modal ventura syariah untuk menarik investor global yang mencari investasi yang tidak hanya menguntungkan tetapi juga memiliki dampak sosial yang positif. (Sulistyowati, 2020)

(Rahma, 2021) menambahkan bahwa teknologi keuangan (fintech) menawarkan peluang besar bagi perusahaan modal ventura syariah untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar mereka. Inovasi dalam teknologi seperti blockchain, AI, dan pembayaran digital dapat membantu perusahaan modal ventura syariah untuk mengembangkan produk baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar modern dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas.

Kemudian, salah satu tantangan utama bagi perusahaan modal ventura syariah adalah kompleksitas regulasi yang harus mereka patuhi. Setiap negara memiliki kerangka regulasi yang berbeda untuk keuangan syariah, dan perusahaan harus memastikan kepatuhan terhadap berbagai aturan ini. Selain itu, peraturan yang ketat dapat membatasi fleksibilitas dalam operasional dan investasi, yang bisa menjadi hambatan bagi pertumbuhan. (Dyah & Priyonggo, 2023)

Meskipun keuangan syariah telah berkembang pesat, masih banyak masyarakat yang kurang memahami prinsip-prinsip dan manfaat dari modal ventura syariah. Kurangnya pemahaman ini dapat menghambat adopsi produk keuangan syariah dan mengurangi minat dari calon investor dan pengusaha. Edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan penerimaan masyarakat. (Sulistiawati et al., 2024)

Perusahaan modal ventura syariah sering menghadapi keterbatasan sumber daya, baik dari segi modal maupun tenaga ahli yang memahami keuangan syariah dan modal ventura. Keterbatasan ini dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk melakukan investasi yang signifikan dan mengelola portofolio mereka dengan efektif. Pengembangan kapasitas dan pelatihan profesional yang memadai sangat penting untuk mengatasi tantangan ini.

Perusahaan modal ventura syariah juga harus bersaing dengan perusahaan modal ventura konvensional yang mungkin memiliki lebih banyak sumber daya dan pengalaman. Persaingan ini dapat menjadi tantangan besar, terutama dalam menarik investor dan pengusaha yang mungkin lebih terbiasa dengan model bisnis konvensional. Untuk bersaing, perusahaan modal ventura syariah harus menawarkan nilai tambah yang jelas dan mengkomunikasikan keunggulan dari pendekatan syariah. (Rangkuty & Zulmi, 2020)

Volatilitas ekonomi global dapat mempengaruhi kinerja dan prospek pertumbuhan perusahaan modal ventura syariah. Fluktuasi pasar, perubahan kebijakan ekonomi, dan ketidakpastian geopolitik dapat menambah risiko bagi investasi modal ventura syariah. Perusahaan perlu mengembangkan strategi manajemen risiko yang kuat untuk mengatasi tantangan ini dan memastikan keberlanjutan operasional mereka

Analisis Peluang dan Tantangan Perusahaan Modal Ventura Berbasis Prinsip Syariah di Era Keuangan Modern

Dalam menghadapi era keuangan modern, perusahaan modal ventura berbasis prinsip syariah menemui beragam peluang dan tantangan yang memengaruhi strategi bisnis mereka. Pertama-tama, peluang pertumbuhan pasar keuangan syariah menawarkan prospek yang menjanjikan bagi perusahaan modal ventura. Di banyak negara, terutama di wilayah dengan mayoritas populasi Muslim, pasar keuangan syariah telah mengalami pertumbuhan yang signifikan. (Hakim, 2021) Permintaan akan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah meningkat secara konsisten, menciptakan peluang bagi perusahaan modal ventura untuk mengakses pasar yang lebih luas dan diversifikasi portofolio investasi mereka. Ini memberikan landasan yang kuat bagi pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang.

ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN PERUSAHAAN MODAL VENTURA BERBASIS PRINSIP SYARIAH DI ERA KEUANGAN MODERN

Selanjutnya, kesadaran global terhadap keuangan beretika dan investasi yang bertanggung jawab memberikan dorongan tambahan bagi perusahaan modal ventura syariah. Nilai-nilai seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial yang dianut oleh modal ventura syariah sejalan dengan tren global dalam ESG (Environmental, Social, and Governance). Investor dan pengusaha semakin menghargai investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan (Komariyah et al., 2017). Dalam konteks ini, perusahaan modal ventura syariah memiliki kesempatan untuk menarik investor global yang mencari investasi yang sesuai dengan nilai-nilai mereka, memperluas jangkauan pasar mereka, dan memperkuat reputasi di tingkat internasional. (Suci & Tanjung, 2021)

Namun, di balik peluang-peluang ini, perusahaan modal ventura syariah juga dihadapkan pada sejumlah tantangan yang memerlukan strategi yang cermat untuk diatasi. Salah satunya adalah kompleksitas regulasi yang melekat dalam operasional mereka. Setiap negara memiliki kerangka regulasi yang berbeda untuk keuangan syariah, yang memerlukan pemahaman mendalam dan kepatuhan yang ketat. Hal ini dapat membatasi fleksibilitas operasional perusahaan dan menimbulkan biaya tambahan dalam memenuhi persyaratan regulasi yang berlaku. Oleh karena itu, perusahaan modal ventura syariah perlu meluangkan waktu dan sumber daya untuk memahami dan mematuhi regulasi yang relevan, serta membangun hubungan yang kuat dengan regulator dan pemerintah untuk memastikan keberlanjutan bisnis mereka.

Selain itu, kurangnya pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip dan manfaat dari modal ventura syariah juga merupakan tantangan yang signifikan. Meskipun keuangan syariah telah berkembang pesat, masih ada kesenjangan dalam pemahaman masyarakat tentang konsep-konsep dasar dan manfaat dari investasi syariah. Edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif diperlukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang potensi dan keunggulan dari modal ventura syariah, serta untuk mengurangi stigma atau ketidaktahuan yang mungkin menghambat adopsi produk dan layanan keuangan syariah.

Di samping itu, keterbatasan sumber daya, baik dari segi modal maupun tenaga ahli yang memahami keuangan syariah, juga menjadi tantangan yang signifikan bagi perusahaan modal ventura syariah. Keterbatasan ini dapat menghambat kemampuan perusahaan untuk melakukan investasi yang signifikan dan mengelola portofolio mereka

dengan efektif. Pengembangan kapasitas internal dan kerjasama dengan lembaga pendidikan dan pelatihan profesi dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan ini, memastikan perusahaan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan memadai untuk mendukung pertumbuhan bisnis mereka.

Terakhir, persaingan dengan modal ventura konvensional juga merupakan tantangan yang tidak dapat diabaikan. Perusahaan modal ventura syariah harus bersaing dengan perusahaan modal ventura konvensional yang mungkin memiliki lebih banyak sumber daya dan pengalaman. Ini memerlukan strategi pemasaran yang kuat dan penekanan pada keunggulan unik dari modal ventura syariah, seperti pendekatan yang lebih etis dan berkelanjutan serta nilai tambah yang diberikan oleh prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan investasi dan risiko.

Dalam menghadapi peluang dan tantangan ini, perusahaan modal ventura syariah harus mengadopsi pendekatan yang holistik dan terintegrasi, memanfaatkan peluang yang ada sambil mengatasi tantangan dengan strategi yang tepat dan inovatif. Dengan demikian, mereka dapat memperkuat posisi mereka dalam pasar keuangan modern dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, perusahaan modal ventura berbasis prinsip syariah memiliki potensi besar untuk berkembang dan berkontribusi pada ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di era keuangan modern. Peluang yang tersedia, seperti pertumbuhan pasar keuangan syariah, kesadaran global terhadap keuangan beretika, dukungan pemerintah, dan inovasi teknologi, menjanjikan prospek yang cerah bagi perusahaan-perusahaan ini. Namun, tantangan seperti kompleksitas regulasi, kurangnya pemahaman masyarakat, keterbatasan sumber daya, persaingan dengan modal ventura konvensional, dan volatilitas ekonomi global juga harus diatasi dengan strategi yang tepat.

Penting bagi perusahaan modal ventura syariah untuk memperkuat pemahaman mereka tentang regulasi yang berlaku dan membangun hubungan yang baik dengan regulator serta pemerintah. Selain itu, edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif perlu dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang prinsip-prinsip dan manfaat dari modal ventura syariah. Investasi dalam pengembangan kapasitas internal dan

ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN PERUSAHAAN MODAL VENTURA BERBASIS PRINSIP SYARIAH DI ERA KEUANGAN MODERN

kerjasama dengan lembaga pendidikan juga menjadi kunci untuk mengatasi keterbatasan sumber daya manusia.

Di samping itu, perusahaan modal ventura syariah perlu memperkuat strategi pemasaran mereka dan menekankan keunggulan unik dari pendekatan syariah, seperti pendekatan yang lebih etis dan berkelanjutan serta nilai tambah yang diberikan oleh prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan investasi dan risiko. Dengan pendekatan yang holistik dan terintegrasi, serta inovasi dalam menghadapi tantangan, perusahaan modal ventura syariah dapat memperkuat posisi mereka dalam pasar keuangan modern dan menjadi pionir dalam membawa prinsip-prinsip keuangan beretika dan bertanggung jawab ke dalam praktik bisnis global.

DAFTAR REFERENSI

- Abdalmuttaleb, M., & Al-Sartawi, M. (2020). Shariah Disclosure and the Performance of Islamic Financial Institutions. *Asian Journal of Business and Accounting*, 13(1). <https://doi.org/10.22452/ajba.vol13no1.5>
- Buallay, A. (2019). Corporate governance, Sharia'ah governance and performance A cross-country comparison in MENA region. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 12(2), 216–235. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-07-2017-0172>
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Arief, B. (2017). Penerapan prinsip syariah pada lembaga keuangan syariah. 2(1), 54–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/laj.v2i1>
- Awaludin Marwan, & Amalia Syauket. (2023). Pengembangan Hukum Perusahaan Modal Ventura Dan Perusahaan Rintisan Digital. *Jurnal Adhikari*, 2(3), 406–415. <https://doi.org/10.53968/ja.v2i3.79>
- Dyah, W., & Priyonggo, S. (2023). Analisis Legal Terhadap Modal Ventura Syariah. 9(61), 155–165. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.8078548>
- Farika, L., Albahi, M., & Saleh, mawardi muhammad. (2023). Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Pekanbaru. *Journal*

of *Sharia and Law*, 2(3), 1017–1030.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1234001/jsl.v2i3>

Fathonih, A., Anggadwita, G., & Ibraimi, S. (2019). Sharia venture capital as financing alternative of Muslim entrepreneurs: Opportunities, challenges and future research directions. *Journal of Enterprising Communities*, 13(3), 333–352.
<https://doi.org/10.1108/JEC-11-2018-0090>

Fitriyanti, F., Akbar, M. F., Syamsu, A. P., & Nurhaifa, R. F. (2023). Application of Sharia Principles in Sharia Financial Institutions. *Fiat Justisia: Jurnal Ilmu Hukum*, 17(2), 157–166. <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v17no2.2849>

Gunawan, N., Zhofir, M., & Bahar, H. (2022). Islamic View In The Application Of Sharia Law In Accounting. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 12251–12259.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4411>

Hakim, A. (2021). Peluang Dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah Indonesia Pada Era Pasar Bebas Asean. *Jurnal Keislaman*, 2(2), 217–237.
<https://doi.org/10.54298/jk.v2i2.3387>

Hasan, A., Nurkholifah, M., Mujadid, R., & Agustian, F. (2021). Sharia Venture Capital As Alternative Capital For MSMEs In Indonesia. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 9(2), 302–315.
<https://doi.org/10.24952/masharif.v9i2.4767>

Heradhyaksa, B., Octaviani, R., & Pamesti, P. I. (2023). COMPARISON OF SHARIA SUPERVISORY REGULATIONS ON ISLAMIC VENTURE CAPITAL IN INDONESIA AND MALAYSIA. *Diponegoro Law Review*, Vol.8 No.2, 75-189,.
<https://doi.org/https://doi.org/10.14710/dilrev.8.2.2023.175-189>

Kassim, S. (2016). Islamic finance and economic growth: The Malaysian experience. *Global Finance Journal*, 30(2), 66–76. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2015.11.007>

Komariyah, S., Putriya, H., & Sutantio, R. A. (2017). DAMPAK INVESTASI , KINERJA EKSPOR , DAN INFLASI DALAM. 32, 464–483.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i4.4195>

Maimun, M., & Tzahira, D. (2022). Prinsip Dasar Perbankan Syariah. *Al-Hiwalah : Journal Syariah Economic Law*, 1(2), 125–142.
<https://doi.org/10.47766/alhiwalah.v1i2.878>

ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN PERUSAHAAN MODAL VENTURA BERBASIS PRINSIP SYARIAH DI ERA KEUANGAN MODERN

- Marquiza, Z., Septiyani, L., Fahriza, M. F., Anjalina, D. A., Abadi, M. T., Abdurrahman, U. I. N. K. H., & Pekalongan, W. (2024). *Modal Ventura Syariah dalam Tinjauan Hukum Islam*. 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.59024/jis.v2i1.569>
- Modal Padjadjaran, U., & History, A. (2023). Development of Sharia Ventura Capital in Indonesia. *Journal of Educational and Cultural Studies*, 2(1), 81–88.
- Rahma, N. (2021). REVOLUSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DALAM TEKNOLOGI DAN KOLABORASI FINTECH. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(1). <https://doi.org/DOI: 10.47492/jip.v2i1.600>
- Rangkuty, D. M., & Zulmi, A. (2020). Perbandingan Modal Ventura Konvensional dan Syariah: Studi Literatur Model Pembiayaan Startup dan UMKM di Provinsi Sumatera Barat. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 1(2), 74–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.47065/ekuitas.v1i2.65>
- Suci, S. N., & Tanjung, D. S. (2021). *Pengaruh Penyertaan Modal Ventura Syariah*. 4(20), 216–226. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/ansiru.v6i1>
- Sulistiawati, N., Said, M., & Aisyah, M. (2024). Halal In The Contemporary Economic And Business Ecosystem. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(6), 2809–2816. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i6.604>
- Sulistyowati. (2020). PROBLEMATIKA EKSISTENSI MODAL VENTURA SYARIAH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, Vol.19 No., 245–259. <https://doi.org/DOI: https://doi.org/10.29138/lentera.v19i2.622>
- Tazkiyyaturrohman, R. (2018). *EKSISTENSI UANG ELEKTRONIK SEBAGAI ALAT TRANSAKSI KEUANGAN MODERN*. Vol.3 No.1, 21–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v3i1.1240>
- Usdeldi, U., Nasir, M. R., & Ahsan, M. (2022). The Mediate Effect Of Sharia Compliance on The Performance of Islamic Banking in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(1), 247–264. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6158>